

## **Pencegahan Cacingan Pada Anak Usia Dini Di TK Faidhul 'Ulum Semarang Dengan Cara Mencuci Tangan**

**Nova Alisha Putri<sup>1</sup>, Melisa Silvi Yanti<sup>2</sup>, Sela Salsabila<sup>3</sup>, Yessica Elsa Risqiana<sup>4</sup>, Amirul Mukminin<sup>5</sup>, Reni Pawestuti Ambari Sumanto<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nova Alisha Putri

**E-mail:** novaalisha@students.unnes.ac.id

### **Abstrak**

*Infeksi cacing pada saat ini masih menjadi masalah bagi sebagian anak di Indonesia. Khususnya anak usia dini terbiasa bermain dan berolahraga di tanah dan tidak melakukan cuci tangan yang benar memiliki kemungkinan yang lebih besar terinfeksi cacing atau mengalami cacingan. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi tentang gejala dan bahaya cacingan dan cara mencuci tangan yang benar. Metode yang digunakan adalah melalui video edukasi untuk melakukan sosialisasi terkait cacingan yang sebagaimana salah satu dari pencegahannya melalui cuci tangan yang benar. Peserta dari kegiatan adalah anak-anak TK A dan B TK Faidhul 'Ulum. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak menjadi paham tentang gejala dan bahaya dari cacingan, mampu mengulang kembali cara mencuci tangan yang benar, dan semua siswa dapat menerapkan pola cuci tangan sehari-hari agar terhindar dari cacingan. Serta anak dapat memberitahu kepada orang tua dan orang tua dapat memberikan anak obat cacingan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa pada anak-anak usia sekolah dini mudah menerima informasi melalui sosialisasi dan diberikan contoh praktik secara langsung agar anak tahu dan paham apa yang harus dilakukan sehari-hari agar tubuh tetap sehat.*

**Kata kunci :** *Penyakit Cacingan; Mencuci Tangan; Anak Usia Dini*

### **Abstract**

*Worm infection is still a problem for some children in Indonesia. In particular, young children who are used to playing and exercising on the ground and do not wash their hands properly have a greater chance of being infected with worms or experiencing intestinal worms. The purpose of this activity is to provide education about the symptoms and dangers of worms and how to wash your hands properly. The method used is through educational videos to socialize worms, one way to prevent them is through proper hand washing. The activity participants were children of Kindergarten A and Kindergarten B Faidhul 'Ulum. The results achieved from this activity are that children understand the symptoms and dangers of worms, are able to repeat how to wash their hands properly, and all students can apply a pattern of daily hand washing to avoid worms. And children can tell parents and parents can give children worming medicine. Based on the results of the activity, it can be concluded that elementary school-age children easily receive information through socialization and practical examples are given so that children know and understand what must be done every day to maintain a healthy body.*

**Keywords :** *Intestinal Worms; Washing hands; Early childhood*

## **PENDAHULUAN**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, disebutkan bahwa kesehatan adalah suatu keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pola hidup bersih dan sehat merupakan kunci utama dalam menjaga kesehatan. Sayangnya, tidak semua orang memiliki pengetahuan yang cukup atau kesadaran yang tinggi untuk menerapkan pola hidup sehat dan bersih. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan penting dalam segi fisik maupun mental. Masa ini sering disebut sebagai "golden age" atau masa emas karena merupakan periode yang sangat cepat. Sering sekali anak-anak mengalami beberapa hal yang sebenarnya itu tampak biasa namun sebetulnya sangat mengganggu kesehatannya, salah satunya adalah gejala cacingan yang patut untuk diwaspadai. Cacingan merupakan penyakit daerah tropis yang ditularkan melalui tanah dan menyebabkan infeksi di rongga usus yang mengakibatkan kehilangan karbohidrat, protein dan kehilangan darah, disebabkan karena kurangnya kebersihan diri dan sanitasi yang buruk (Rahayu, 2023). Cacingan merupakan penyakit daerah tropis yang ditularkan melalui tanah dan menyebabkan infeksi di rongga usus yang mengakibatkan kehilangan karbohidrat, protein dan kehilangan darah, disebabkan karena kurangnya kebersihan diri dan sanitasi yang buruk. Penularan penyakit usus yang disebabkan oleh cacing kebanyakan terjadi pada wilayah yang mempunyai iklim subtropis dan tropis yang memiliki iklim basah dimana kurangnya kesadaran pada masyarakatnya akan menjaga kesehatan dan menghiraukan akan sanitasi lingkungan sekitarnya. Penyakit ini dapat disebarkan oleh telur yang ada pada kotoran manusia yang terdapat pada tanah dan air, oleh karena itu kesadaran akan hidup bersih dan saniter sangat berpengaruh, proses atau pola pembuangan tinja sangat sangat berpengaruh juga dalam penyebaran kecacingan ini (Agustin et al., 2023). Infeksi yang disebabkan oleh cacing ini sering kali terjadi di negara-negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Hal ini patut menjadi perhatian bersama karena akan berdampak pada tumbuh kembang anak. Jika sudah terpapar cacingan ada beberapa masalah kesehatan yang biasanya terjadi seperti pemasukan (intake), pencernaan (digestif), penyerapan (absorpsi), dan metabolisme makanan. Sebagai contoh gangguan pencernaan pada penderita cacingan di antaranya diare, mual dan muntah. Menempelnnya telur cacing di kaki atau tangan tanpa sengaja tertelan kemudian masuk ke dalam tubuh, hal itu salah satu cara penularan infeksi cacing yang sering terjadi pada anak. Untuk mencegah cacingan pada anak salah satunya dengan cara mencuci tangan. Mencuci tangan dengan sabun merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah masuknya kuman atau bakteri ke dalam tubuh. Hampir semua orang sudah memahami bahwa mencuci tangan merupakan hal sangat penting. Akan tetapi tidak semua orang membiasakan mencuci tangan dengan sabun, terutama saat akan atau setelah melakukan hal-hal yang sangat penting, seperti setelah buang air kecil, sebelum makan, dan sebagainya. Mereka hanya mengetahui pentingnya mencuci tangan dengan sabun tetapi tidak membiasakannya dalam kehidupan nyata. Hal ini sangat penting dibiasakan di masyarakat terutama pada anak-anak agar dapat terhindar dari berbagai penyakit. Untuk terbiasa mencuci tangan dengan sabun perlu dilatih dari kecil. Selain itu juga pembiasaan diri untuk mencuci tangan juga harus dipraktikkan dalam lingkup keluarga. Orang tua merupakan contoh yang baik bagi anak-anaknya. Kemudian penekanan untuk selalu mencuci tangan juga perlu diperhatikan di sekolah dan masyarakat. Dengan melakukan pembiasaan mencuci tangan dengan sabun sangat diharapkan terutama ketika akan makan.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah sosialisasi, latihan mencuci tangan dengan benar. Peserta dari kegiatan adalah anak – anak TK A dan B Faidhul 'Ulum. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan penyuluhan secara langsung dengan menjelaskan kepada anak terkait penyakit cacingan dengan menampilkan sebuah video edukasi, selanjutnya mengajarkan anak cara pencegahan penyakit cacingan dengan mencuci tangan yang baik dan benar, kemudian membagikan brosur kesehatan penyakit cacingan kepada anak-anak yang nantinya akan di berikan kepada orang tua dirumah. Kita juga melakukan wawancara kepada perwakilan guru yang diwakilkan oleh Kepala Sekolah TK Faidhul 'Ulum dan 2 perwakilan dari orang tua wali murid. Wawancara melalui via whatsapp, yang dimana kami memberikan beberapa pertanyaan seputar penyakit cacingan pada anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebut ada 20 penyakit yang termasuk Penyakit Tropis yang terabaikan atau Neglected Tropical Diseases (NTDs) NDTs. Namun di Indonesia ada sejumlah penyakit NDTs yang di prioritaskan antara lain filariasis, cacingan, schistosomiasis, kusta, dan frambusia. NTDs adalah Penyakit yang di sebabkan oleh berbagai patogen, termasuk virus, bakteri, protozoa, dan cacing parasit. Untuk penyakit cacingan, di tahun 2021 terdapat 36,97 juta anak yang mendapatkan POPM. Hasil survei evaluasi pasca pemberian obat cacing dari tahun 2017 hingga tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 66 kab/kota yang memiliki prevalensi cacingan di bawah 5%, dan 26 kab/kota yang memiliki prevalensi cacingan diatas 10%.

Cacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh aktivitas cacing yang masuk ke dalam tubuh manusia. cacing yang masuk ke tubuh dapat menyerap nutrisi dan berkembang biak dalam jumlah yang sangat banyak. Faktor penyebab terjadinya cacingan disebabkan karena kurangnya sanitasi serta kebersihan seperti konsumsi makanan mentah atau kurang matang yang mengandung cacing, menyentuh benda/objek yang terkontaminasi telur cacing (terlebih jika kamu tak mencuci tangan), dan Konsumsi makanan ataupun cairan yang mengandung telur cacing.

Gejala cacingan pada anak dapat bervariasi tergantung pada jenis cacing yang menyebabkannya. Beberapa gejala umum yang mungkin terjadi di antaranya yaitu:

1. Perut kembung atau sakit perut
2. Diare atau sembelit
3. Nafsu makan menurun
4. Penurunan berat badan
5. Gatal-gatal di sekitar anus (terutama pada infeksi cacing kremi)

Oleh karena itu, pentingnya Pencegahan infeksi cacingan maka kami melakukan penyuluhan di TK Faidhul 'Ulum melalui vidio edukasi untuk melakukan sosialisasi terkait cacingan yang sebagaimana salah satu dari pencegahannya melalui cuci tangan yang benar.

Beberapa langkah pencegahan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum makan dan setelah buang air besar atau menyentuh hewan atau benda kotor.
2. Membiasakan anak untuk tidak memasukkan benda asing ke dalam mulut.
3. Memastikan anak makan makanan yang bersih dan matang.

4. Menjaga kebersihan lingkungan, termasuk membersihkan toilet dan mencuci pakaian dan linen secara teratur.

Berikut merupakan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan dua orang wali murid terkait pemahaannya tentang penyakit cacingan

**Tabel 1.**  
Data Hasil Wawancara

Kepala Sekolah	Wali Murid 1	Wali Murid 2
<p>Penyakit cacingan sangat membahayakan, karena ketika cacingan kondisi tubuh anak yang kurang semangat dapat mempengaruhi semua aspek perkembangannya. Anak diberi obat cacing secara rutin selama 6 bulan sekali. Gejala Anak yang terkena cacingan seperti berat badan tidak naik, bau amis, anak kurang bersemangat/lemas, kedipan matanya lebih cepat dari mata normal. Untuk menangani dan mencegah anak agar tidak terkena penyakit cacingan diantaranya</p>	<p>Penyakit cacingan sangat mengganggu kesehatan &amp; pertumbuhan anak. Orang tua memberikan obat cacing kepada anak selama 6 bulan sekali dan meningkatkan lagi dalam menjaga kebersihan. Gejala anak yang terkena cacingan salah satunya itu susah makan, dan menurunnya berat badan. Untuk mencegah anak supaya tidak terkena penyakit cacingan itu rajin mencuci tangan pake sabun di air mengalir, selalu mengajari anak untuk menjaga kebersihan nya, minum obat untuk pencegahan penyakit cacingan. Anak - anak mendapatkan obat cacing dari sekolah untuk</p>	<p>Penyakit cacingan adalah penyakit yang ditimbulkan dari cacing parasit yang masuk kedalam tubuh. Orang tua pernah memberikan obat cacing kepada anaknya dalam waktu 6 bulan sekali. Gejala yang dialami oleh anak yang terkena penyakit cacingan yaitu sakit perut, nafsu makan turun, dan berat badan turun. Cara mencegah atau menangani anak agar tidak terkena penyakit cacingan yaitu dengan mencuci tangan sebelum makan dan sesudah beraktifitas, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.</p>

<p>anak diberi obat cacing 6 bulan sekali, cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, cuci tangan sebelum makan, memakai alas kaki, memotong kuku dengan rutin dan tidak bermain panas. Anak-anak di TK Faidhul 'Ulum mendapatkan obat cacing sebagai bentuk pencegahan penyakit cacing yang didapatkan dari pihak puskesmas.</p>	<p>mencegah penyakit cacing.</p>	
--	----------------------------------	--



**Gambar 1.**  
Sosialisasi Penyuluhan Penyakit Cacingan

Hasil dari penyuluhan penyakit cacingan untuk anak usia dini menggunakan video edukasi, bernyanyi, praktek cuci tangan, pemberian brosur kesehatan serta data hasil wawancara kepala sekolah dan orang tua di TK Faidhul 'Ulum dapat ditarik kesimpulan bahwa orang tua dan kepala sekolah sudah bekerjasama dalam memberantas penyakit cacingan ini dengan rutin memberika obat caingan setiap 6 bulan sekali dari puskesmas kepada sekolah. Juga dari penyuluhan ini anak semakin memahami pentingnya pencegahan pada penyakit cacingan, dan menambah wawasan untuk orang tua dari brosur yang telah dibagikan.



**Gambar 2.**  
Foto Bersama TK Faiidhul 'Ulum

## **KESIMPULAN**

Dari suspek penyakit tropis yang ada di Indonesia. Salah satunya penyakit cacingan sangat berpengaruh terutama pada kesehatan anak-anak. Maka diadakannya penyuluhan ini sebagai langkahmemberikan sebuah pemahaman penyakit cacingan untuk mencegah penyakit ini. Selain itu dukungan Kerjasama dari puskesmas dan sekolah untuk pemberian obat cacingan setiap 6 bulan sekali sangat berpengaruh dalam kelangsungan kesehatan anak. Pembagian brosur dan menvegah dengan cara cuci tangan juga memiliki dampak yang baik bagi anak dan orang tua agak saling memahami dan melindungi untuk kesehatan keluarga.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kelapa Sekolah beserta guru-guru TK Faidhul 'Ulum yang telah memfasilitasi dan membantu kami dalam pelaksanaan penyuluhan terkait dengan penyakit cacingan. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Amirul Mukminin, S.Pd., M.Kes. dan Ibu dr. Reni Pawestuti Ambari Sumanto, M.K.M. selaku Dosen Pengampu mata kuliah Penyelenggaraan UKS PAUD

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustin, S. kirani, Ramadhani, A., Herlina, mitha indah, Imafluchah, inggar kinanti, Darmaji, nadira safira, & Atmadani, rizki novia. (2023). *Penyuluhan Bahaya Cacingan bagi Siswa Sekolah Dasar Sebagai Upaya Mewujudkan Anak Indonesia Sehat dan Berprestasi*. 4(1), 257–263.

Rahayu, P. (2023). *Cacingan pada Anak Kenali Gejala dan Kiat Tepat Mengatasinya.*  
<https://stikesbanyuwangi.ac.id/>.